

PENANGGULANGAN DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI AKIBAT COVID-19 PADA UMKM ARI DECO DI DESA ABIANSEMAL

Ni Putu Shinta Dewi¹⁾, Dewa Gede Agung Gana Kumara²⁾, Gusti Ayu Lusia Alviani³⁾

1,3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: lusiaalviani9@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Abiansemal adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Badung. Luasnya adalah 69,01 km². Kantor Kecamatan Abiansemal terletak di Desa Blahkiuh tepatnya di Jalan Ciung Wanara. Luas wilayah Desa Abiansemal sebesar 4,089 km². Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Di Desa Abiansemal juga terdapat UMKM yang bergerak di bidang pemanfaatan kayu limbah laut yang di daur ulang menjadi kerajinan tangan dengan berbagai bentuk dan ukuran. UMKM tersebut bernama Ari Deco yang terletak di Jl. Kebyar Duduk Gang 2 Banjar Gunung Abiansemal, di mana UMKM tersebut di kelola langsung oleh pemiliknya yang bernama Gusti Putu Widia. UMKM yang didirikan pada tanggal 18 juni 2008 tersebut sudah memiliki sebuah toko di Desa Tegalalang Gianyar. Hasil dari kerajinan tangan tersebut sudah di pasarkan di berbagai daerah di Bali bahkan sudah ke luar Bali seperti kota Jepara. Namun dengan adanya pandemi seperti sekarang ini omset penjualan menurun drastis begitu juga dengan orderan barang yang masuk. Penurunan penjualan di sebabkan karena tidak adanya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke Bali. Melalui pengabdian ini diharapkan promosi produk bisa membantu peningkatan penjualan.

Kata Kunci: Covid-19, promosi produk, UMKM

ANALISIS SITUASI

Kecamatan Abiansemal adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Badung. Luasnya adalah 69,01 km². Kantor Kecamatan Abiansemal terletak di Desa Blahkiuh tepatnya di Jalan Ciung Wanara. Luas wilayah desa Abiansemal sebesar 4,089 km². Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. di Desa Abiansemal juga terdapat UMKM yang bergerak di bidang pemanfaatan kayu limbah laut yang di daur ulang menjadi kerajinan tangan

dengan berbagai bentuk dan ukuran. UMKM tersebut bernama Ari Deco yang terletak di Jl. Kebyar Duduk Gang 2 Banjar Gunung Abiansemal, di mana UMKM tersebut di kelola langsung oleh pemiliknya yang bernama Gusti Putu Widia. UMKM yang didirikan pada tanggal 18 juni 2008 tersebut sudah memiliki sebuah toko di Desa Tegalalang Gianyar.

Hasil dari kerajinan tangan tersebut sudah di pasarkan di berbagai daerah di Bali bahkan sudah ke luar Bali seperti

kota Jepara. Namun dengan adanya pandemi seperti sekarang ini omset penjualan menurun drastis begitu juga dengan orderan barang yang masuk. Penurunan penjualan di sebabkan karena tidak adanya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke Bali.

Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi yang dilakukan secara pengamatan langsung bahwa mata pencaharian masyarakat yang berada di wilayah Br. Gunung Abiansemal yaitu sebagai petani, pegawai negeri, dan mempunyai usaha menengah kecil mikro (UMKM). Dan disaat pandemi covid-19 ini perekonomian yang berada di Br. Gunung Abiansemal sangat berpengaruh karena adanya pembatasan waktu penjualan yang di batasi dari jam 10.00 sampai dengan jam 21.00 menyebabkan menurunnya omset penjualan dan daya beli masyarakat juga menurun akibat adanya pandemi covid 19 ini. Selain itu, Ari Deco juga mengalami penurunan omset penjualan dan masih kurangnya kesadaran tentang penerapan protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker, hand sanitizer dan *sosial distancing*.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka permasalahan yang akan dipecahkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menurunnya omset penjualan dengan adanya pembatasan waktu penjualan mengakibatkan menurunnya omset penjualan di

samping itu juga disebabkan karena tidak adanya kunjungan wisatawan ke Bali semenjak adanya pandemic covid-19 ini. Gusti Putu Widia selaku pemilik UMKM juga menceritakan kendala lain dari segi penjualan saat pandemic covid-19 sekarang ini, dari cara pemasaran yang lebih sulit dengan menggunakan sosial media agar mengurangi bertatap muka secara langsung oleh pembeli.

- 2) Penerapan protokol Kesehatan. Masih banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan seperti pemakaian masker, menggunakan hand sanitizer dan rajin mencuci tangan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Br. Gunung, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, dimana masih kurangnya pemahaman tentang protokol kesehatan dan menurunnya omset penjualan bagi Ari Deco Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membantu dan menjelaskan cara memasarkan produk kerajinan tangan kayu limbah laut melalui media sosial.
2. Menerapkan protokol kesehatan untuk tetap memakai masker dan hand sanitizer serta mencuci tangan setiap waktu. Disini saya juga berpartisipasi dengan memberikan

masker dan hand sanitizer secara gratis kepada pemilik Ari Deco.

Program kerja yang bersifat ikutan, jadi saya akan meneruskan program yang sudah ada di Desa Abiansemal. Disini saya akan melakukan sosialisasi terlebih dahulu terhadap pemilik UMKM Ari Deco tentang virus covid-19 dan cara atau langkah pencegahan penyebaran virus covid-19. Pandemi covid-19 saat ini mampu menurunkan daya beli konsumen karena masyarakat akan berusaha untuk mengelola pendapatan yang dimiliki seminimal mungkin, hal ini disebabkan karena masyarakat masih belum tau kapan pandemi ini akan berakhir. Sehingga para pelaku usaha harus dapat mengatur strategi yang baik agar usahanya tetap berjalan

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan kali ini Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar tim yang terlibat yaitu Ni Putu Shinta Dewi sebagai ketua pelaksana Gusti Ayu Lusiana Alviani sebagai anggota pelaksana. Pada kegiatan observasi ini tim pelaksana mewawancarai pemilik Ari Deco di Br. Gunung Abiansemal Hal ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang dihadapi Ari Deco di masa pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi, maka adapun metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada Ari Deco. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik Ari Deco dan karyawan Ari Deco di Br. Gunung Abiansemal akan bahaya virus Covid-19.
2. Pembagian masker dan hand sanitizer. Pembagian masker dan hand sanitizer ini ditargetkan untuk Ari Deco yang ada di Br. Gunung Abiansemal. Karena sangat rentan tertular virus covid -19 saat melakukan jual-beli.
3. Mempromosikan Ari Deco melalui sosial media. Meningkatkan perekonomian Ari Deco yang berada di Br. Gunung Abiansemal dengan cara membantu memasarkan produk melalui sosial media seperti Instagram untuk mengurangi resiko penularan covid-19.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam melaksanakan sosialisasi bahayanya covid-19 dan penerapan protokol kesehatan seperti cara penggunaan masker yang benar, pembagian masker & hand sanitizer dan mempromosikan Ari Deco melalui sosial media kegiatan pengabdian masyarakat ini di dukung oleh Bapak Ida Bagus Bisma Wiratma, SH selaku Prebeker Desa Abiansemal dan Bapak I Putu Satria Wira Kusuma SE selaku Kelian Dinas Br. Gunung. Di dalam melaksanakan program kerja ini tidak mengalami hambatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini akhirnya bisa berjalan dengan lancar dari tanggal 21 Agustus – 12 September 2020. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat yang ada di Br. Gunung Abiansemal terutama untuk menjaga kebersihan dan menjaga diri, agar tidak terjangkit virus Covid-19. Dan dengan mempromosikan produk Ari Deco di Br. Gunung Abiansemal bisa membantu meningkatkan perekonomian. Tanggapan selaku pemilik Ari Deco sangat positif dan mendukung adanya program kerja dari tim pengabdian masyarakat. Hal ini dikarenakan program yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat memberikan kontribusi yang baik terutama bagi Ari Deco dalam menghadapi pandemi covid-19 dan meningkatkan perekonomian bagi Ari Deco.



Gambar 1. Sosialisasi Tentang Bahaya dan Pencegahan Covid 19



Gambar 2 Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer



Gambar 3. Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Sedang Mempromosikan Produk UMKM Di Sosial Media.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program wajib dari Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai penerapan mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat secara langsung. Kami dari pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang memiliki program kerja

bertema sosialisasi dan pemasaran produk Ari Deco melalui sosial media di Br. Gunung Desa Abiansemal, ketuntasan dari program kerja yang telah dilakukan berdampak positif bagi masyarakat yang berada di Br. Gunung Desa Abiansemal yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat yang ada di Br. Gunung Desa Abiansemal terutama untuk menjaga kebersihan dan menjaga diri, sebagai salah satu pencegahan agar tidak terjangkit virus Covid-19 dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat terumata kepada Ari Deco.

Perlunya keasadaran masyarakat tentang pemahaman protokol kesehatan seperti menggunakan masker, sering mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer dan penerapan sosial distancing karena saat pandemi covid-19 ini sangat rentan akan tertular virus.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM. 2020. Buku Pedoman Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar.

<https://www.liputan6.com/regional/read/4234101/terpukul-wabah-corona>

<https://covid19.go.id/peta-sebaran>
(diakses pada tanggal 15 agustus 2020 pukul 10.00)